

Membangun Literasi Digital bagi Masyarakat Kampung Baca Tansal

Anna¹, Riski Annisa², Panny Agustia Rahayuningsih³, Monikka Nur Winnarto⁴

Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak, Fakultas Teknik dan Informatika,
Universitas Bina Sarana Informatika

Email: anna.nnz@bsi.ac.id¹, riski.rnc@bsi.ac.id², panny.par@bsi.ac.id³, monikka.mnt@bsi.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 12 Juni 2024

Disetujui : 29 Juli 2024

DOI: 10.37253/madani.v2i4.9351

Kata Kunci :

literasi digital, budaya digital,
kampung baca Tanjung Saleh

ABSTRAK

Di era digital literasi digital sangat penting untuk dimiliki setiap individu. Namun, masih terdapat kesenjangan digital yang membatasi sebagian masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Rendahnya literasi digital dapat membatasi akses informasi dan peluang di dunia digital, serta menghambat partisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik. Salah satu aspek penting dalam literasi digital adalah pemahaman tentang budaya digital. Kurangnya pemahaman budaya digital dapat mengancam toleransi, menghilangkan penghargaan terhadap orang lain, dan menyebabkan disintegrasi bangsa. Kampung Baca Tanjung Saleh (Tansal) membutuhkan peningkatan literasi digital budaya agar masyarakatnya dapat memanfaatkan teknologi digital secara bijak sesuai budaya digital. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital budaya serta mendorong pemanfaatan teknologi digital secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Kampung Baca Tanjung Saleh (Tansal).

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 12 July 2024

Accepted: July, 29 2024

DOI: 10.37253/madani.v2i4.9351

Keywords:

digital literacy, digital culture,
Tanjung Saleh reading village

ABSTRACT

In the digital era, digital literacy is very important for every individual to have. However, there is still a digital gap that limits some people from utilizing digital technology optimally. Low digital literacy can limit access to information and opportunities in the digital world, as well as hinder participation in social, economic and political activities. One important aspect of digital literacy is understanding digital culture. A lack of understanding of digital culture can threaten tolerance, eliminate respect for others, and cause national disintegration. Tanjung Saleh Reading Village (Tansal) needs to increase digital cultural literacy so that its people can use digital technology wisely according to digital culture. This program aims to improve understanding and cultural digital literacy skills and encourage optimal use of digital technology in various aspects of life in the people of Kampung Baca Tanjung Saleh (Tansal).

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu dalam masyarakat [1]. Namun, masih terdapat kesenjangan digital (*digital divide*) yang menyebabkan sebagian masyarakat tidak dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal [2]. Setiap orang harus siap untuk bertransformasi digital karena proses digitalisasi semakin

cepat. Salah satu cara yang dapat membantu masyarakat Indonesia siap untuk bertransformasi digital adalah dengan mendapatkan literasi digital.

Rendahnya literasi digital dapat membatasi akses masyarakat terhadap informasi dan peluang di dunia digital, serta menghambat partisipasi mereka dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik [3]. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi digital menjadi sangat penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan tangguh di era digital. Mengingat bahwa literasi digital wajib diberikan kepada semua kalangan masyarakat, maka pemberian materi-materi literasi digital selalu diselaraskan dengan target masyarakat [4]. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, keberagaman budaya merupakan keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budaya digital dalam berinteraksi dan bermain sosial media di dunia maya, ada ancaman intoleransi, kehilangan penghargaan terhadap orang lain atau budaya orang lain, dan disintegrasi bangsa [5]. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan virtual yang sehat, penuh dengan pendidikan, dan kematangan berselancar setiap pengguna internet harus memiliki keahlian dalam mengelola budaya digital secara efektif.

Kampung Baca Tansal merupakan sebuah komunitas yang berfokus pada pengembangan kegiatan literasi bagi masyarakat sekitar. Namun, dalam menghadapi tantangan era digital, masyarakat di Kampung Baca Tansal perlu dibekali dengan literasi digital yang memadai, termasuk pemahaman tentang budaya digital. Kurangnya pemahaman tentang budaya digital dapat menyebabkan kesenjangan dalam cara berkomunikasi, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam masyarakat digital [6].

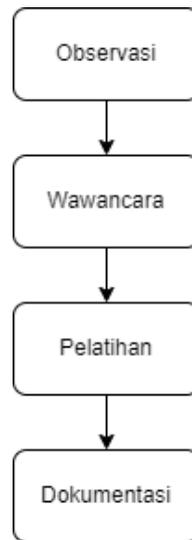
Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kampung Baca Tansal tentang budaya digital, termasuk nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Serta, mendorong pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan sesuai dengan budaya digital oleh masyarakat Kampung Baca Tansal dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kampung Baca Tansal tentang budaya digital, yang mencakup prinsip, kebiasaan, dan praktik yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga ingin mendorong masyarakat Kampung Baca Tansal untuk menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan budaya digital dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Dengan membangun literasi digital budaya bagi masyarakat Kampung Baca Tansal, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat: dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan digital; membantu masyarakat Kampung Baca Tansal dapat memahami dan mengadopsi budaya digital secara baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital; terjalinnya komunikasi, kolaborasi, dan partisipasi yang lebih efektif antara masyarakat Kampung Baca Tansal dengan masyarakat digital secara umum; dan meningkatnya kualitas hidup masyarakat Kampung Baca Tansal dengan memanfaatkan teknologi digital secara bijak sesuai dengan budaya digital.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan adalah membangun literasi digital bagi masyarakat kampung baca Tanjung Saleh pada Komunitas Kampung Baca Tansal yang dilakukan secara *offline* dalam beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu observasi secara langsung dan

wawancara kepada pihak Kampung Baca Tansal, kemudian melakukan pelatihan dan mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Metode Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Perancangan Luaran Kegiatan

Kurangnya pemahaman tentang etika dan keamanan dalam dunia digital. Masyarakat mungkin belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara berinteraksi, berkomunikasi, dan berperilaku yang aman dan bertanggung jawab di dunia digital, serta mengenai aspek-aspek seperti privasi data dan penyebaran informasi palsu. Perlunya edukasi yang dapat memberikan dampak baik dan pengetahuan di bidang digital pada Komunitas Baca Tansal.

Proses Implementasi Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Kampung Baca Tanjung Saleh pada tanggal 18 Mei 2024 dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 orang. Pelatihan dilaksanakan berupa penyampaian materi terkait literasi digital dan bagaimana membangun literasi digital yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait penggunaan digital dengan aman dan bertanggung jawab. Seluruh tahapan pada kegiatan ini telah dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik dengan persetujuan semua pihak. Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan lancar, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat yang baik dalam penggunaan digital untuk kedepannya.



Gambar 2. Hasil Kegiatan

4. Kesimpulan

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi Komunitas Kampung Baca Tansal, yang awalnya belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara berinteraksi, berkomunikasi, dan berperilaku yang aman dan bertanggung jawab di dunia digital, serta mengenai aspek-aspek seperti privasi data dan penyebaran informasi palsu. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak yang baik dan pengetahuan di bidang digital dengan aman dan bertanggung jawab pada Komunitas Baca Tansal.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Pimpinan Komunitas Kampung Baca Tansal yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan kegiatan Pengabdian masyarakat terkait literasi digital. Terima kasih juga kepada rekan-rekan Komunitas Kampung Baca Tansal yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- N. F. Rokhman, "Literasi Digital pada Generasi Milenial di Indonesia," Universitas Gadjah Mada, 2020.
- S. D. Utami and L. Sundari, "Studi Literatur tentang Upaya Mereduksi Kesenjangan Digital di Indonesia," *BACA J. Dok. dan Keputusan*, vol. 41, no. 1, pp. 68–80, 2020, doi: 10.14203/j.baca.v41i1.694.
- R. Martini, "Literasi Digital di Masyarakat: Pemanfaatan dan Peningkatan," *J. Polimedia*, vol. 21, no. 1, pp. 31–44, 2019, doi: 10.32528/polimedia.v21i1.2035.
- Komaria, R., Syarifah, L., Witriani, Triantini, Z.E., Setyo, B., Marhumah, M., & Isnanto, M. 2019. Integrasi Nilai-Nilai KEREN Berkarakter dalam Pembelajaran dan Budaya Sekolah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Santi Indra Astuti, E Nugrahaeni P (Ed). 2021. Modul Budaya Bermedia Digital. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- A. Setiawan and A. P. Windarto, "Literasi Digital di Era Pandemi Covid-19: Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Cloud Computing untuk Pembelajaran Daring bagi Guru-Guru di Kota Tegal," *J. Pengabd. Masy. Salihara*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.51915/jpmsa.v3i1.28.